

Tinjauan Kinerja Angkutan Umum Pedesaan Dari Desa Stabat-Tandem (Studi Kasus)

Fachriza Maulana Azhari BB

¹Program Studi Teknik Sipil, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Jl. Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

Maulanafachriza@gmail.com

Abstrak

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Berdasarkan analisa data dimana nilai variabel tarif berdasarkan peraturan daerah setempat pada 3 angkutan umum pedesaan dari Desa Stabat – Tandem yaitu: Cv. Laris 4.321, Cv. Murni 3.209, Cv. Citra 2.098. Dengan demikian responden menjawab sangat setuju bahwasanya nilai tarif berdasarkan peraturan daerah setempat (PEMDA Stabat) sangat berpengaruh terhadap minat penumpang pada Cv. Laris, Cv. Murni dan Cv. Citra. Dan variabel waktu tempuh pada Cv. Laris 1,652, Cv. Murni 2,092 dan Cv. Citra 0.092, responden menjawab bahwa waktu tempuh pada Cv. Laris dan Cv. Citra sangat berpengaruh terhadap minat penumpang, sedangkan pada Cv. Murni responden menjawab bahwasanya waktu tempuh tidak berpengaruh terhadap minat penumpang. Variabel pelayanan pada Cv. Laris 0,129, Cv. Murni 1,872, Cv. Citra 2,721. Dengan demikian responden menjawab setuju bahwasanya pelayanan berpengaruh terhadap minat penumpang pada Cv. Laris dan Cv. Murni, sedangkan pada Cv. Citra responden menjawab bahwasanya pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat penumpang. Variabel keamanan pada Cv. Laris 4,538, Cv. Murni 2,924, Cv. Citra 4,071. Dengan demikian responden menjawab setuju bahwasanya kenyamanan sangat berpengaruh terhadap minat penumpang pada Cv. Laris dan Cv. Murni, dan Cv. Citra.

Kata Kunci: *Tarif, Waktu, Pelayanan dan Kenyamanan.*

1. PENDAHULUAN

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Oleh karena itu transportasi menjadi bagian integral masyarakat, karena menunjukkan hubungan yang sangat erat dengan gaya hidup, jangkauan dan lokasi dari kegiatan yang produktif. Negara Indonesia yang terdiri dari kira-kira 13.000 pulau, dengan jumlah penduduk yang lebih dari dua ratus juta saja jiwa, sistem pengangkutan (transportasi) menjadi suatu hal yang sangat penting (Andresta, 2018). Mobilisasi manusia yang semakin beragam sangat perlu didukung dengan adanya sistem transportasi yang berkelanjutan (sustainable transport system). Terutama bagi masyarakat pedesaan yang pada umumnya hidup dari kegiatan pertanian. Petani memerlukan akses termudah, termurah, dan tercepat ke pasar dalam menjual hasil produksinya. (Sandy dan Muhammad 2017). Maka sistem pengangkutan pedesaan sebaiknya harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pedesaan dimana pada umumnya bersifat pengangkutan barang. Untuk itu pelayanan yang diberikan sebaiknya mewujudkan rasa aman, nyaman, tepat dan teratur dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat pedesaan. Begitu juga dengan frekuensi operasi armada dan jalur yang akan dilalui oleh angkutan pedesaan tersebut.

Daerah pedesaan dan perkotaan memiliki ciri yang berbeda, akan tetapi kota dan desa tersebut memiliki hubungan yang erat. Pada kota konsentrasi penduduk yang lebih tinggi dapat mengakibatkan kota menjadi pusat dari berbagai kegiatan, sebaiknya di pedesaan yang konsentrasi penduduknya lebih rendah kegiatan utamanya adalah bertani. Bahan baku yang diperlukan untuk kegiatan perkotaan diperoleh oleh masyarakat pedesaan dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu terjadilah hubungan yang erat antara kota dengan desa. Tugas Akhir ini akan membahas tentang Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Pedesaan Dari Desa Stabat – Tandem.

Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Pedesaan Dari Desa Stabat – Tandem merupakan penilaian ataupun pengujian penelitian dari keadaan pergerakan transportasi angkutan pedesaan khususnya di wilayah Kabupaten Langkat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pergerakan angkutan desa dalam mendukung transportasi dengan daerah lainnya. Adapun sistem angkutan yang ada sekarang ini sudah seharusnya dijadikan suatu moda yang ditingkatkan dan diprioritaskan pelayanannya. Untuk mendukung perkembangan perekonomian suatu wilayah sektor transportasi memiliki peranan yang sangat penting. Apabila pengangkutan yang mana berfungsi sebagai penunjang tidak ada maka hasil memuaskan yang ingin dicapai untuk usaha pengembangan ekonomi dari suatu wilayah tidak dapat diharapkan.

Standar Pelayanan

Minimal angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek adalah persyaratan penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek mengenai jenis dan mutu pelayanan yang berhak diperoleh setia pengguna jasa angkutan. Angkutan Pedesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam suatu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan angkutan perkotaan.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang dimaksud adalah hal-hal yang meliputi:

1. Keamanan
2. Keselamatan

3. Kenyamanan
4. Keterjangkauan
5. Kesetaraan
6. Keteraturan

Perusahaan angkutan umum yang menyelenggarakan angkutan orang dalam trayek, wajib menyesuaikan SPM dengan pelayanan yang dimiliki setiap perusahaan. Transportasi manusia atau barang biasanya bukanlah merupakan tujuan akhir, tetapi hal itu dilakukan untuk mencapai tujuan lain, oleh karena itu, permintaan atas jasa transportasi disebut sebagai permintaan turunan (derived demand) yang timbul akibat adanya permintaan akan komoditi atau jasa.

Kinerja Angkutan Umum

Pelayanan angkutan umum yang sudah memenuhi kinerja yang baik apabila telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Untuk mengetahui pelayanan angkutan umum sudah berjalan dengan baik/belum, dapat dievaluasi atau dikaji ulang dengan menggunakan standar dari Peraturan Menteri no. 10 tahun 2012 Direktorat Jendral Perhubungan Darat dan World Bank (1986). Berikut ini adalah Standar Kinerja Pelayanan angkutan umum :

**Tabel 1 Standar Kinerja Pelayanan Angkutan Berdasarkan Total Nilai Bobot
(Sumber: Peraturan Menteri Perhubungan RI No. 10. Tahun 2012)**

Kriteria	Total Nilai Bobot
Baik	18,00-24,00
Sedang	12,00-17,99
Kurang	<12

2. METODE PENELITIAN

Metode Analisa Regresi Linier Berganda

Nasution (2008) dan Triatmodjo (2002), keduanya mengemukakan bahwa analisa regresi linier terdiri atas analisa regresi linier sederhana dan analisa regresi linier berganda. Analisa Regresi linear Berganda:

Analisis regresi linier berganda terdiri dari satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Analisis regresi linier berganda dinyatakan dengan hubungan persamanaan regresi.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X1 dan X2 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3. HASIL

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Item dikatakan valid jika adanya korelasi dengan skor totalnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajekan atau konstintasi alat ukur yang biasanya menggunakan kusioner. Maksudnya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.

Uji T

Uji T atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, apakah variabel biaya perjalanan, jadwal keberangkatan, dan keamanan/keselamatan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap tingkat kepuasan angkutan umum pedesaan tersebut. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan di ubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbangan terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R^2 sudah dapat dan dikali 100 sehingga mendapatkan nilai persennya.

4. PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan SPSS di atas di peroleh hasil.

1. Dari hasil validitas di atas menjelaskan bahwa semua instrument dari Angkot Cv. Laris, Angkot Cv. Murni dan Angkot Cv. Citra rata-rata memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel, sehingga semua instrument dikatakan valid.
2. Untuk pengolahan data dari reliabilitas dari Angkot Cv. Laris , Angkot Cv. Murni dan Angkot Cv. Citra rata-rata memiliki nilai $> 0,6$. Menurut Sekaran (1992) reliabelitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik, sehingga dapat di simpulkan bahwa instrument ini bisa diterima.
3. Pada Angkot Cv. Laris dengan nilai persamaan regresi linier berganda dengan 4 variabel independen adalah sebagai berikut: Nilai Uji T kolom B.
$$Y = 0.892 + 4.321 X_1 + 1.652 X_2 + 0.129 X_3 + 4.538 X_4$$
4. Pada Angkot Cv. Murni, dengan nilai persamaan regresi linier berganda dengan 4 variabel independen adalah sebagai berikut: Nilai Uji T kolom B.
$$Y = 0.120 + 3.209 X_1 + 2.092 X_2 + 1.872 X_3 + 2.924 X_4$$
5. Pada Angkot Angkot Cv. Citra, dengan nilai persamaan regresi linier berganda dengan 4 variabel independen adalah sebagai berikut: Nilai Uji T kolom B.
$$Y = 2.005 + 2.098 X_1 + 0.092 X_2 + 2.721 X_3 + 4.071 X_4$$

6. Maka dapat ditarik sebuah tabel perbandingan persamaan regresi linier berganda pada uji T kolom B antara angkot Cv. Laris, angkot Cv. Murni dan angkot Cv. Citra.

Tabel 1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Variabel	Cv. Laris	Cv. Murni	Cv. Citra
Tarif	4.321	3.209	2.098
Waktu	1.652	2.092	0.092
Pelayanan	0.129	1.872	2.721
Kenyamanan	4.538	2.924	4.071

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Tarif (X1) Berdasarkan analisa data diatas dimana nilai variabel tarif berdasarkan peraturan daerah setempat pada 3 angkutan umum pedesaan dari Desa Stabat – Tandem yaitu:

- Angkot Cv. Laris 4.321
- Angkot Cv. Murni 3.209
- Angkot Cv. Citra 2.098

Dengan demikian responden menjawab sangat setuju bahwasanya nilai tarif berdasarkan peraturan daerah setempat (PEMDA Stabat) sangat berpengaruh terhadap minat penumpang pada Cv. Laris, Cv. Murni dan Cv. Citra.

2. Variabel Waktu Tempuh (X2) Berdasarkan analisa data diatas dimana nilai variabel waktu tempuh pada 3 angkutan umum pedesaan dari Desa Stabat – Tandem yaitu:

- Angkot Cv. Laris 1.652
- Angkot Cv. Murni 2.092
- Angkot Cv. Citra 0.092

Dengan demikian responden menjawab bahwa waktu tempuh pada Cv. Laris dan Cv. Citra sangat berpengaruh terhadap minat penumpang, sedangkan pada Cv. Murni responden menjawab bahwasanya waktu tempuh tidak berpengaruh terhadap minat penumpang.

3. Variabel Pelayanan (X3) Berdasarkan analisa data diatas dimana nilai variabel pelayanan pada 3 angkutan umum pedesaan dari Desa Stabat – Tandem yaitu:

- Angkot Cv. Laris 0.129
- Angkot Cv. Murni 1.872
- Angkot Cv. Citra 2.721

Dengan demikian responden menjawab setuju bahwasanya pelayanan berpengaruh terhadap minat penumpang pada Cv. Laris dan Cv. Murni, sedangkan pada Cv. Citra responden menjawab bahwasanya pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat penumpang.

4. Variabel Kenyamanan (X4) Berdasarkan analisa data diatas dimana nilai variabel kenyamanan pada 3 angkutan umum pedesaan dari Desa Stabat – Tandem yaitu:
- Angkot Cv. Laris 4.538
 - Angkot Cv. Murni 2.924
 - Angkot Cv. Citra 4.071
- Dengan demikian responden menjawab setuju bahwasanya kenyamanan sangat berpengaruh terhadap minat penumpang pada Cv. Laris dan Cv. Murni, dan Cv. Citra.

REFERENSI

- Angraini, P. A. (2018). Study Komperatif Pelayanan Taksi Online Dan Taksi Konvensional Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- Arsep, Badi 2019. Evaluasi Kinerja Bus Antar Kota Dalam Provinsi Trayek Palembang-Sekayu. Rugas Akhir: Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Aris, Midayani, 2009. Evaluasi Tarif Angkutan Umum Pedesaan (Studi Kasus Minibus PO. Garuda Tiga jurusan Baturetno - Wonogiri). Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Agustina, I. D., & Nurzanah, W. (2019). STUDI AKSESIBILITAS TRANSPORTASI BERKELANJUTAN UNTUK PENYANDANG CACAT (DISABILITAS) DI PUSAT KOTA MEDAN. *Saintek ITM*, 31(2).
- Amrizal, A., & Lisra, J. (2016). Kajian Kelayakan Ekonomi Pembangunan Jembatan Layang Simpang Selayang Kota Medan. *Jurnal Teknik Sipil Unaya*, 1(1).
- Asfiati, S., & Mutiara, D. T. (2021). STUDI KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI DI PERLINTASAN SEBIDANG ANTARA JALAN REL DENGAN JALAN UMUM (Studi Kasus Perlintasan Kereta Api Di Jalan Padang, Bantan Timur, Kecamatan Medan Tembung). *PROGRESS IN CIVIL ENGINEERING JOURNAL*, 1(2).
- Asfiati, S. (2004). Pembangunan Medan Fair Plaza dan Pengaruhnya Terhadap Prasarana Transportasi.
- Asfiati, S., & Zurkiyah, Z. (2021, August). POLA PENGGUNAAN LAHAN TERHADAP SISTEM PERGERAKAN LALU LINTAS DI KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN, KOTA MEDAN. In *Seminar Nasional Teknik (SEMNASTEK) UISU* (Vol. 4, No. 1, pp. 206-216).
- Efrida, R., Putra, T. A., & Utami, C. (2019). Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal Untuk Peningkatan Produktivitas Usaha Tani Desa Sambirejo Kabupaten Langkat. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 196-202.
- Frapanti, S., Asfiati, S., & Hadipramana, J. (2020). Pendampingan Legalitas Mutu Berstandart SNI Guna Meningkatkan Pendapatan Home Industri Batu Bata Di Desa Sido Urip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 41-46.
- Gunawan, R. (2006). Analisis Sumber Daya Air Daerah Aliran Sungai Bah Bolon Sebagai sarana Pendukung Pengembangan Wilayah di Kabupaten Simalungun dan Asahan. *WAHANA HIJAU Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah*, 2(1).
- Majid, T. A., Wan, H. W., Zaini, S. S., Faisal, A., & Wong, Z. M. (2010). The effect of ground motion on non-linear performance of asymmetrical reinforced concrete frames. *Disaster Advances*, 3(4), 35-39.
- Nurzanah, W. (2019). Penentuan Lokasi Pembuangan Material Keruk Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan dengan Sistem Informasi Geografis. *Buletin Utama Teknik*, 14(2), 80-91.
- Nurzanah, W. (2020). ANALISA WAKTU TUNGGU BONGKAR MUAT KAPAL DENGAN FASILITAS CRANE DI PELABUHAN GABION BELAWAN. *Buletin Utama Teknik*, 15(2), 180-190.

- Pane, Y., & Anwar, S. (2019, January). Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Dengan Menggunakan Digital Elevation Model (Dem). In *Prosiding Seminar Nasional Era Industri (SNEI) 4.0* (Vol. 1, No. 1, pp. 18-24).
- Pane, Y., & Suhelmi, S. (2019). PEMANFAATAN SEDIMEN TANAH SUNGAI BAHOROK AKIBAT DARI PERLUASAN VOLUME DI KAWASAN BUKIT LAWANG. *Ready Star*, 2(1), 423-428.
- Pane, Y., Zega, O., Zalukhu, H. P., & Buulolo, C. W. BANGUNAN HEMAT BIAYA DENGAN KREASI BATU BATA BERWARNA. *Educational Building Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil*, 5(1JUNI), 22-25.
- Putera, T. A., & Faisal, A. EVALUASI PERBANDINGAN SIMPANGAN STRUKTUR SRPM AKIBAT PERMODELAN STRUKTUR YANG BERBEDA. *Educational Building Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil*, 4(1 JUNI), 18-24.
- Putera, T. A., Gultom, H. M., & Susanto, F. P. (2019). EVALUASI DAN PERENCANAAN PILE CAP PADA FLY OVER JAMIN GINTING KOTA MEDAN. *Portal: Jurnal Teknik Sipil*, 11(2), 30-37.
- Putera, T. A., & Faisal, A. EVALUASI PERBANDINGAN SIMPANGAN STRUKTUR SRPM AKIBAT PERMODELAN STRUKTUR YANG BERBEDA. *Educational Building Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil*, 4(1 JUNI), 18-24.
- Purnomo, Singgih 2017. Evaluasi Transportasi Angkutan Umum Pedesaan Kabupaten Langkat (Studi Kasus). Tugas Akhir: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Rini, Indri Nurvia Puspita, 2007. Analisis Persepsi Penumpang Terhadap Tingkat Pelayanan Busway. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rimbawati, R., Siregar, Z., Yusri, M., & Al Qamari, M. (2021). Penerapan Pembangkit Tenaga Surya Pada Objek Wisata Kampung Sawah Guna Mengurangi Biaya Pembelian Energi Listrik. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 145-151.
- Saputra, U. (2017). Analisa Tarif Angkutan Umum Trayek Antar Terminal Medan-Kisaran (Sumatera Utara).
- Setiawan, Rudy. 2005. Analisa Tingkat Kepuasan Pengguna Kereta Api Komuter Surabaya – Sidoarjo.
- Siregar, Syofian. 2012. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Z. (2013). Kajian Penataan Signage di Jalan Gatot Subroto Medan Sebagai Upaya Menciptakan Kota Yang Manusiawi Secara Visual.
- Siregar, Z., & Dewi, I. (2020). Analisis Ruas Jalan Lintas Sumatera Kota Tebing Tinggi Dan Kisaran Sebagai Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal MESIL (Mesin Elektro Sipil)*, 1(2), 63-73.
- Siregar, Z. (2020). Kajian Penataan Jalur Pedestarian Jalan Kapten Mukhtar Basri Medan Sebagai Akses Utama Kampus UMSU. *Jurnal MESIL (Mesin Elektro Sipil)*, 1(1), 46-55.
- Siregar, Z. (2013). Kajian Penataan Signage di Jalan Gatot Subroto Medan Sebagai Upaya Menciptakan Kota Yang Manusiawi Secara Visual.
- SURYANTO, B., DALIMUNTHE, M., NAGAI, K., & MAEKAWA, K. SHEAR FATIGUE PERFORMANCE AND CRACK SURFACE OBSERVATIONS IN PVA-ECC BEAMS WITHOUT WEB REINFORCEMENT.
- Tarigan, A. P. M., & Nurzanah, W. (2016). The Shoreline Retreat and Spatial Analysis over the Coastal Water of Belawan. *INSIST*, 1(1), 65-69.
- Utami, C. ANALISA KELAYAKAN RANCANGAN LANSEKAP RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) SUNGAI MATI CISANGKUY BERDASARKAN ASPEK FINANSIAL. *Educational Building Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil*, 3(2 DESEMBER), 27-30.
- Yuni Yuliance, 2006, Analisa Kepuasan Penumpang KRL Jakarta- Depok- BogorDemgan Metode Analisis Tingkat Kepentingan dan Tingkat Pelaksanaan, Skripsi, FTI, Universitas Gunadarma.

- Zulkarnain, F. (2021). KONTRAK, PETELITIAIN PENELITIAN TERAPAIN (PT) Tahun Anggaran 2018. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Zulkarnain, F. (2021). KONTRAK PENELITIAN RISET TERAPAN/MATERIAL MAJU (PPT) TAHUN ANGGARAN 2017. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Zurkiyah, Z., & Asfiati, S. (2021). ANALISIS TINGKAT PELAYANAN DERMAGA PELABUHAN PENUMPANG TELUK NIBUNG ASAHAN, TANJUNG BALAI SUMATERA UTARA. In *Seminar Nasional Teknik (SEMNASTEK) UISU* (Vol. 4, No. 1, pp. 248-252).
- Zurkiyah, Z., & Hidayat, N. (2021). STUDI OPTIMASI WAKTU DAN BIAYA ALAT BERAT PADA PEKERJAAN PONDASI DENGAN METODE TIME COST TRADE OFF PADA PROJECT PEMBANGUNAN TERMINAL LPG PRESSURIZED 4 X 3000 MT MEDAN-BELAWAN. *PROGRESS IN CIVIL ENGINEERING JOURNAL*, 1(2).
- Zurkiyah, Z. (2018, June). PERBANDINGAN RUANG HENTI KHUSUS UNTUK SEPEDA MOTOR DI PERSIMPANGAN BERSINYAL KOTA MEDAN. In *SEMNASTEK UISU 2018*.